

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran IPAS materi memakan dan dimakan di kelas V SD N 101768 Tembung yang telah dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

- 1) Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran IPAS materi memakan dan dimakan dengan menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R & D). Model pengembangan 4D yaitu Definisi (*Define*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), dan Implementasi (*Dissemination*).
- 2) Media pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran IPAS materi memakan dan dimakan dinyatakan yang layak guna, sebab media pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran IPAS yang dikembangkan telah di validasi oleh ahli media yaitu bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd. dan memperoleh presentase akhir **92%** atau termasuk dalam kategori **“sangat layak”**. Kemudian validasi oleh ahli materi yaitu ibu Imelda Free Unita Manurung, S.Pd., M.Pd. dinilai **“sangat layak”** dengan persentase **88%**. Berdasarkan hasil validasi, maka media pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran IPAS materi memakan dan dimakan dinyatakan layak untuk digunakan oleh peserta didik dan pendidik kelas V dalam proses pembelajaran. Sementara, uji praktikalitas terhadap media pembelajaran berbasis canva materi memakan dan dimakan

dilakukan oleh wali kelas V SD N 101768 Tembung, Berdasarkan hasil analisis data pada angket uji praktikalitas diperoleh persentase sebesar 90%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis canva pembelajaran IPAS materi memakan dan dimakan **praktis** untuk digunakan pada peserta didik di sekolah dasar.

- 3) Peneliti melaksanakan uji coba secara klasikal hasil dari perhitungan ketuntasan kelas pada saat pemberian *pre-test* dan *post-test* diperoleh **75%** dengan kualifikasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kualifikasi tersebut berdasarkan pada acuan tabel 3.11 tentang kriteria ketuntasan kelas, bahwa pada tabel tersebut diterangkan jika penilaian persentase berada di rentang **60%-80%** maka ketuntasan tersebut dikategorikan dalam kualifikasi efektif. Maka dari kualifikasi tersebut media pembelajaran berbasis canva efektif dalam meningkatkan berpikir kreatif peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Pendidik

Media pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran IPAS dapat digunakan oleh pendidik sebagai referensi dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Oleh sebab itu, alangkah lebih baik apabila pendidik dapat menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar bagi peserta didik untuk setiap pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran IPAS materi memakan dan dimakan dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, oleh sebab itu alangkah lebih baik jika peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran tersebut dengan maksimal untuk memahami materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kemungkinan hasil penelitian dan pengembangan ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum dapat dikendalikan, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terutama berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran dengan sampel yang lebih banyak dan lebih luas.

4. Bagi Sekolah

Media pembelajaran berbasis canva materi memakan dan dimakan dirancang untuk mempermudah sekolah dalam memberikan sumber belajar kepada pendidik dan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman melalui website ataupun aplikasi canva.